

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Serta Jenis Penelitian**

Berdasarkan penelitian dalam skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang proses penelitiannya didasarkan pada metodologi dalam fenomena-fenomena dan masalah-masalah yang dirasakan oleh orang. Pada pendekatan ini peneliti menggambarkan dengan kompleks dan terperinci pada pandangan studi atau situasi yang sedang diteliti, guna mengamati suatu kasus yang ada pada fenomena sosial yang menarik dalam penelitian ini. Konsep-konsep yang menjadikan permasalahan pada akhirnya akan dijelaskan menjadi teori dengan tetap berdasarkan pada fenomena yang dianggap bermasalah antara teori serta prakteknya di dalam masyarakat.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung ditempat yang peneliti pilih, peneliti dapat melakukan interaksi langsung kepada informan yang sebenar-benarnya terhadap masalah yang peneliti ambil. Dengan begitu peneliti mengetahui adat warga Kelurahan Kelutan mengenai tradisi larangan pernikahan antar sepupu.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam mendapatkan data, peneliti terjun langsung kepada informan dengan bepedoman instrument wawancara agar dapat memahami dan mengumpulkan apa yang peneliti butuhkan pada skripsi ini. Dengan mengamati, bertanya, serta

menganalisis data yang ada sehingga menjadikan hasil penelitian. Peneliti mencatat, merekam dan mendokumentasikan yang disampaikan informan pada saat mengerjakan penelitian. Maka kehadiran peneliti sangat menjadikan ketentuan berhasil tidaknya dalam suatu penelitian yang sedang diteliti.<sup>1</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang peneliti ambil dengan judul Adat Larangan Menikah Dengan Sepupu ini berlokasi di Kelurahan Kelutan Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek, dalam penelitian ini peneliti memilih tempat di Kelurahan Kelutan karena permasalahan yang menarik ini masih banyak terjadi disini yaitu tradisi larangan pernikahan antara saudara sepupu yang menurut adat setempat masih dilakukan. Dan menurut hukum islam pernikahan antar sepupu merupakan pernikahan yang diperbolehkan.

### **D. Sumber Data**

Dalam hal ini sumber data yang digunakan peneliti menggunakan sumber data sekunder dan sumber data primer.<sup>2</sup> Dalam sumber data primernya mencakup pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan peneliti dilokasi penelitian tersebut. Sedangkan sumber data sekundernya berdasarkan literatur-literatur atau referensi buku maupun jurnal yang peneliti pakai saat pembuatan skripsi ini. Adanya data sekunder ini adalah untuk memperkuat sumber data primer yang peneliti kerjakan. Dalam artian:

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moloeng. “*Metodologi Peneliitian Kualitatif*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 20-21

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 114.

### 1. Sumber Data Primer

Perolehan data yang berasal dari pengamatan langsung serta wawancara dengan prosedur dan teknik pengambilan yang fokusnya diperoleh secara langsung kepada informan-informan yang di wawancara berdasarkan instrumen wawancara yang sudah dirancang. Dalam proses penelitian informan dari pihak-pihak Lurah, perangkat desa dan beberapa informan yang terkait.

### 2. Sumber Data Sekunder.

Dalam sumber data sekunder ini peneliti memperkuat sumber penelitian dari buku dan literatur/referensi skripsi terdahulu maupun jurnal yang *publish* di internet yang kuat dalam pemahaman penelitian yang peneliti ambil.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang peneliti ambil sangat perlu karena prosedur dalam mendapatkan data yang diperlukan tergantung dalam teknik yang diperlukan, seperti:

### 1. Observasi.

Pengamatan dalam observasi yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melihat/terjun ke lokasi penelitian dengan dilihat oleh seluruh panca indera dan dibantu oleh media visual dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang akan peneliti teliti dalam suatu penelitian yang nantinya dikembangkan menjadi tulisan

yang bisa dibaca atau berguna bagi masa yang mendatang agar adat/budayanya tidak hilang.<sup>3</sup>

Dalam observasi ini, mengamati tentang tradisi larangan pernikahan antar saudara sepupu yang terjadi di kalangan masyarakat Kelurahan Kelutan, Kecamatan Trenggalek, Kabupaten Trenggalek. Masyarakat Kelutan masih mempercayai tradisi larangan pernikahan antar sepupu yang sudah terjadi sejak zaman nenek moyang dahulu. Masyarakat percaya bahwa apabila aturan tersebut dilanggar maka akan mendatangkan mara bahaya untuk keluarganya kelak. Konsekuensinya biasanya adalah apabila sudah berkeluarga maka keluarganya tidak bahagia, perekonomian keluarga sulit, bahkan ada yang berujung kematian.

Tetapi, tidak semua masyarakat Kelutan mempercayai tradisi tersebut, contohnya dari keluarga pondok pesantren. Dengan berlatarbelakang pendidikan agama Islam, keluarga pondok pesantren beranggapan bahwa pernikahan antar sepupu merupakan sesuatu yang diperbolehkan dalam agama Islam. Selagi dalam agama Islam perempuan tersebut bukan mahram, sepersusuan, dan halal untuk dinikahi maka bias dilakukan pernikahan. Keluarga pondok pesantren beranggapan bahwa pernikahan sepupu merupakan untuk memperkuat

---

<sup>3</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah. "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

hubungan kekeluargaan, menjaga nasab, dan apabila terdapat permasalahan dalam keluarga akan mudah diselesaikan.

## 2. Wawancara.

Metode wawancara yang digunakan dalam pengumpulan informasi dari informan merupakan metode yang sangat efektif karena wawancara adalah percakapan yang dilakukan dua arah dengan tanya jawab lisan dan bertatap muka serta mendengarkan secara langsung informan-informan dalam menyampaikan informasi dari keterangan yang dibutuhkan peneliti.<sup>4</sup>

Dalam wawancara ini, peneliti melakukan wawancara terhadap Lurah, perangkat desa, sesepuh adat, modin, masyarakat pendatang, generasi muda, dan gus pondok. Adapun wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kondisi geografis Kelurahan Kelutan, pelaksanaan tradisi larangan pernikahan antar sepupu, dan pendapat masyarakat tentang tradisi larangan pernikahan antar sepupu.

## 3. Dokumentasi.

Bagian yang tak terpisahkan dalam penelitian kualitatif yaitu dokumentasi, dengan dokumentasi pengumpulan data dari benda tertulis maupun dari buku/jurnal yang berhubungan langsung tentang penelitian

---

<sup>4</sup> Beni Ahmad Saebani. "*Metode Penelitian*", (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190-191.

yang peneliti lakukan sangat diperlukan dan membantu proses penelitian tersebut.<sup>5</sup>

Dalam dokumentasi ini, peneliti menggunakan untuk mengetahui data dan profil Kelurahan Kelutan sebagai tempat penelitian tentang tradisi larangan pernikahan antar sepupu.

## **F. Analisis Data**

Pada analisis data ini dalam proses mencari serta menyusun secara terstruktur data yang diperoleh dari hasil penelitian wawancara, dokumentasi serta dapat menkoordinir agar mudah dipelajari, dipahami, dimengerti dalam nanti membuat kesimpulan. Dalam analisis data dibutuhkan teknik-teknik dalam penganalisisan, yaitu:

### **1. Mengumpulkan Data.**

Awal penelitian kualitatif pada umumnya melakukan pengamatan yang tujuannya untuk memverifikasi atau membuktikan apakah fenomena yang diteliti benar-benar ada. Peneliti terjun langsung kedalam pengambilan penelitian ini dan menghasilkan wawancara, observasi serta dokumentasi yang menjadi bahan dalam pembuatan penelitian ini sampai akhir.<sup>6</sup>

### **2. Reduksi Data.**

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto. "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 165.

Proses pemilihan dan penyederhanaan data biasa disebut reduksi data merupakan data mentah dari hasil catatan-catatan kecil yang tertulis dari hasil penelitian lapangan yang nantinya akan diolah menjadi sebuah tulisan/penelitian yang dikembangkan dalam system dan ringkasan yang menarik agar bagi pembaca menikmatinya.

### 3. Display Data.

Display data/penyajian data merupakan proses penyusunan dalam informasi yang komplek ke dalam sistematis yang tertata sehingga menjadikan wujud yang bagus serta dapat dipahami maknanya. Dalam display data ini untuk menentukan pola yang bermakna perlu memberika penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan dalam hal ini agar penyajian dalam data terlihat menarik.<sup>7</sup>

### 4. Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam sebuah penelitian adalah melihat secara analisis dengan menarik semua apa yang didapatkan pada saat observasi, wawancara serta dokumentasi yang didapatkan baik terbuka atau longgar lalu menjadi mengakar pada pokok temuan yang telah ditemukan. Dan kesimpulan akhirnya dirumuskan dalam sebuah tulisan yang inti dari hasil-hasil observasi, wawancara serta dokumentasi lapangan.

---

<sup>7</sup> Bachtiar S. Bahri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif” (*Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1. April, 2010), 36.

## G. Pengecekan Keabsahan

Ada perpanjangan waktu peneliti agar hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan maka perpanjangan waktu yang peneliti butuhkan hanya sebatas pengecekan. Selanjutnya ketekunan pengamatan serta observasi yang dilakukan menemukan ciri-ciri serta unsur fenomena yang dicari lalu memusatkan diri pada hal-hal yang terperinci agar maksud dari apa yang dibutuhkan tercapai dan menjadikan penelitian yang bagus dan baik.<sup>8</sup>

Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk memvalidasikan keabsahan data yang didapat dari literatur dengan data yang ditemukan di lapangan untuk membandingkan data.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini ada beberapa, seperti:

### 1. Tahap Pra Lapangan.

Tahap pra lapangan dengan menyusun rancangan penelitian yang akan peneliti teliti sebelum melakukan proses penelitian ini seperti membuat kerangka ataupun instrument yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Selanjutnya, dalam memilih dan menentukan harus mempertimgkan seluruh aspek yang ingin dikaji seperti memilih tempat yang sekiranya banyak orang tau dalam penelitian yang akan kita teliti ini.

---

<sup>8</sup> Bachtiar S. Bahri, “*Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*” (*Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1. April, 2010), 36.

## 2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti harus berperan aktif agar tahapan dalam penelitian terpenuhi dengan hasil yang didapatkan dilapangan dengan cara memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri dalam memahami dan mengerti lokasi yang akan dijadikan penelitian agar memudahkan peneliti dalam mengambil suatu data. Selanjutnya pada saat dilapangan peneliti harus memilih dan memanfaatkan informan dalam proses penggalan data guna memperlancar proses penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti.